TELISIK FAKTA

Miniatur Kapal Kayu, Bekal Keterampilan Warga Binaan Lapas Kotabaru

Updates. - KOTABARU.TELISIKFAKTA.COM

Nov 7, 2025 - 14:16



KOTA BARU - Menghirup aroma kayu yang khas, tangan-tangan terampil mulai merangkai potongan kayu menjadi bentuk kapal yang menawan. Di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIA Kotabaru, Kamis (6/11), suasana ruang bimbingan kerja dipenuhi semangat kreativitas melalui program pembinaan kemandirian pembuatan miniatur kapal dari kayu.

Kegiatan ini bukan sekadar mengisi waktu, melainkan sebuah investasi berharga bagi masa depan Warga Binaan. Di balik setiap pahatan dan lembaran kayu,

tersimpan harapan untuk menumbuhkan keterampilan, mengasah ketelitian, kesabaran, dan tentunya, membangkitkan jiwa seni mereka. Dari bahan sederhana, tercipta karya yang tidak hanya indah dipandang, tetapi juga memiliki nilai seni dan potensi ekonomi.

Kepala Lapas Kotabaru, Doni Handriansyah, menegaskan komitmen institusi dalam mempersiapkan Warga Binaan menghadapi kehidupan di luar jeruji besi. Ia melihat potensi besar dalam setiap karya yang dihasilkan.

"Kami bertekad agar Warga Binaan tidak hanya menjalani masa pidana, namun juga memperoleh bekal keterampilan yang benar-benar bermanfaat setelah mereka kembali ke masyarakat. Miniatur kapal kayu ini adalah bukti nyata bagaimana kreativitas dapat diubah menjadi peluang usaha yang menjanjikan," ujar Doni Handriansyah.

Antusiasme para peserta terlihat jelas. Salah satu Warga Binaan, yang akrab disapa ND, menceritakan pengalamannya dengan penuh semangat.

"Awalnya memang terasa sulit, tapi lama-lama jadi sangat menyenangkan. Melihat potongan-potongan kayu kecil bisa berubah menjadi kapal yang indah membuat saya bangga. Saya sangat senang bisa belajar hal baru seperti ini, siapa tahu kelak bisa menjadi sumber penghasilan bagi keluarga," tuturnya dengan mata berbinar.

Melalui program yang edukatif, produktif, dan bernilai ekonomi ini, Lapas Kotabaru berupaya mewujudkan Core Values "PRIMA" serta mengimplementasikan 13 Program Akselerasi Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan, Agus Andrianto. Fokus utamanya adalah penguatan keterampilan dan peningkatan kemandirian Warga Binaan, sejalan dengan pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berpotensi.